

SISTEM INFORMASI SURAT PERTANGGUNG JAWABAN (SPJ) PEMBANTU BENDAHARA PENGELUARAN PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KUDUS

Elsya Vera Indraswari^{1*}, Noor Latifah²

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus
Gondangmanis, PO Box 53, Bae, Kudus 59352

*Email: Elsyave@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun aplikasi sistem informasi surat pertanggung jawaban (SPJ) pembantu bendahara pengeluaran pada Badan Kepegawaian Daerah Kudus. Metode pengembangan sistem yang digunakan menggunakan waterfall yang dimulai dari tahap definisi kebutuhan, Desain sistem dan perangkat lunak, implementasi dan testing sistem, operasional dan pemeliharaan.

Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi sistem Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) pembantu bendahara pengeluaran yang ada di BKD Kudus yang memberi kemudahan bagi pembantu bendahara pengeluaran dalam melakukan pembukuan yang terdiri dari beberapa laporan.

Kata kunci: *Badan Kepegawaian Daerah Kudus, Pembantu Bendahara Pengeluaran, Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) ()*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan daerah meliputi kekuasaan pengelolaan keuangan daerah, asas umum, struktur APBD serta rancangan sistem informasi akuntansi keuangan daerah yang dimulai dari tata cara penyusunan, penetapan, pelaksanaan, perubahan, pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), pengelolaan kas, penatausahaan keuangan daerah, akuntansi keuangan daerah dan pembinaan serta pengawasan pengelolaan keuangan daerah. (Permendagri No 13, 2006)

SPJ merupakan dokumen yang menjelaskan penggunaan dari dana-dana yang dikelola oleh Bendahara. Secara administratif, bendahara pengeluaran wajib mempertanggungjawabkan penggunaan uang UP/GU/TU kepada kepala SKPD melalui PPK-SKPD paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

Dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan uang persediaan, dokumen laporan pertanggungjawaban yang disampaikan mencakup (Hariadi dkk, 2010) :

- Buku kas umum pengeluaran.
- Ringkasan pengeluaran per rincian obyek
- Bukti atas penyetoran PPN/PPH ke kas negara.

Penatausahaan keuangan dan pembuatan laporan yang dilakukan bendahara pengeluaran pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Kudus sekarang ini sudah terkomputerisasi, yaitu menggunakan aplikasi berbasis desktop yang menggunakan *signal* wifi sebagai media transmisi data. Namun, BKD memiliki empat sub bagian yang masing-masing memiliki beberapa program. Bendahara pengeluaran memiliki beberapa pembantu bendahara pada setiap sub bagian. Selama ini pembantu bendahara membuat laporan SPJ secara manual dengan menggunakan Ms.excel, sehingga pembantu bendahara harus menginput data yang sama untuk membuat tiap laporan.

Permasalahan yang sering terjadi dalam proses penatausahaan pengeluaran adalah kesalahan dalam pengetikan kode-kode program dan besaran angka kredit maupun debit yang menyebabkan perlu diperbaiki kembali. Bendahara pengeluaran juga harus menginput ulang SPJ dari tiap bendahara pembantu, sehingga memakan waktu dan tenaga.

2. METODOLOGI

Dalam penelitian ini metodologi penelitian meliputi :

2.1 Objek Penelitian

Nama Instansi : Badan Kepegawaian Daerah Kudus
Alamat : Jl. Simpang Tujuh No.1 Kudus

2.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid dan reliable maka penulis mengumpulkan sumber data dengan cara :

2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, meliputi :

a. Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap peristiwa yang terjadi secara langsung.

b. Wawancara

Pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan sumber data atau pihak-pihak yang berkepentingan yang berhubungan dengan penelitian.

2.2.2 Sumber Data Sekunder

Adalah data yang diambil dari buku-buku, dokumentasi, dan literatur-literatur. Meliputi :

a. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dari buku-buku atau literatur yang sesuai dengan tema permasalahan, misalnya buku atau literatur tentang BKU.

b. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, diktat, dan sumber informasi lain, misalnya alamat url dari jurnal yang ada di internet, definisi analisis kebutuhan berdasarkan penelitian.

2.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode atau tahap-tahap dalam pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall* yang meliputi :

a. Definisi Kebutuhan

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah mendefinisikan apa saja yang diperlukan untuk pembuatan sistem dengan melakukan penelitian dan pengumpulan data.

b. Desain Sistem dan Perangkat Lunak

Penulis merancang sistem secara tertulis kemudian dilanjutkan dengan pembuatan perangkat lunak sesuai dengan perancangan.

c. Implementasi dan Testing Sistem

Pada tahap ini perangkat lunak sudah jadi, namun sebelum digunakan harus melalui proses uji coba terlebih dahulu. Apabila terdapat sistem yang salah, harus dilakukan pembetulan.

d. Operasional dan Pemeliharaan

Setelah proses pengujian dilakukan, perangkat lunak siap digunakan. Selain itu terdapat aktivitas pemeliharaan atau perawatan agar perangkat lunak dapat berjalan dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Masalah

Pengelolaan keuangan pada BKD Kudus dipegang oleh bendahara pengeluaran dan beberapa bendahara pembantu pengeluaran. Setiap bendahara pembantu pengeluaran mengelola satu rekening induk. Pembukuan belanja oleh bendahara pengeluaran pembantu menggunakan Buku Kas Umum (BKU) dan Buku Pembantu BKU.

Dalam proses pembukuan, bendahara mencatat transaksi keuangan pada beberapa laporan. Selain pembukuan pada BKU, bendahara mencatat ulang pada Buku Pembantu BKU disesuaikan dengan jenis transaksi yang sedang diproses. Pencatatan ulang pada Buku Pembantu BKU mengakibatkan besar kemungkinan terjadinya kesalahan dalam menginput angka kredit atau debit yang berpengaruh besar dalam hasil akhir perhitungan.

Dengan permasalahan tersebut diatas, penulis berusaha untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam pembukuan transaksi keuangan tersebut. Untuk pembahasan alur rancangan sistem akan dijelaskan pada tahap penyelesaian masalah.

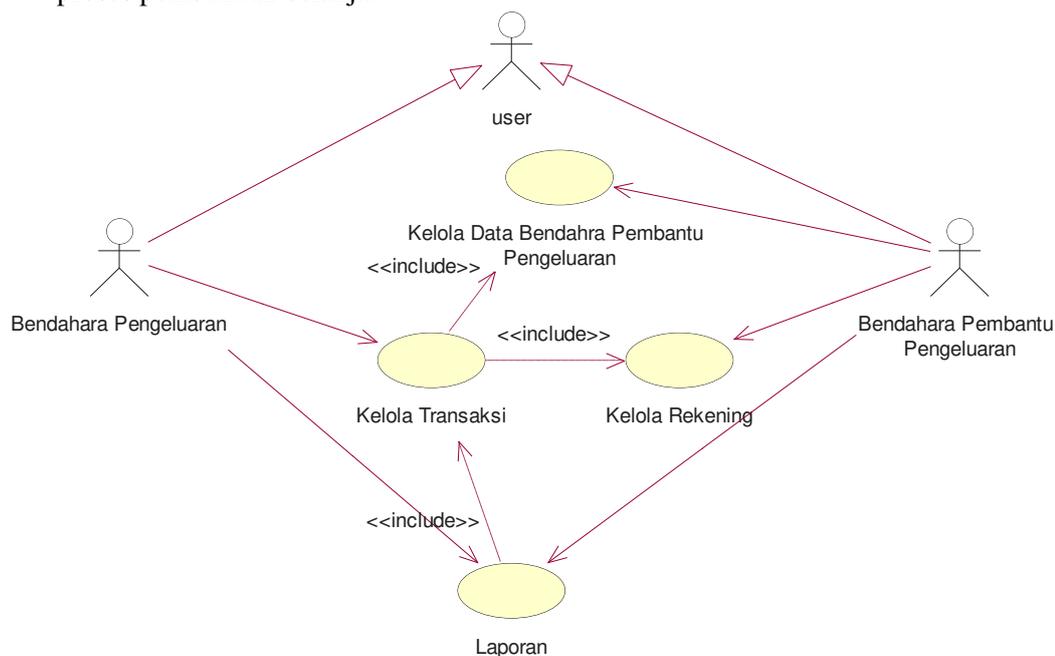
3.2. Perancangan Yang Diusulkan

3.2.1. Use Case Diagram

3.2.1.1. Analisa Aktor

Dalam sistem ini melibatkan dua actor, yaitu: Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a) Bendahara Pengeluaran
Bendahara Pengeluaran adalah orang yang bertugas mengelola data master pada program, dan menerima laporan.
- b) Bendahara Pembantu Pengeluaran
Bendahara Pembantu Pengeluaran adalah orang yang mengelola atau melakukan proses pembukuan belanja.

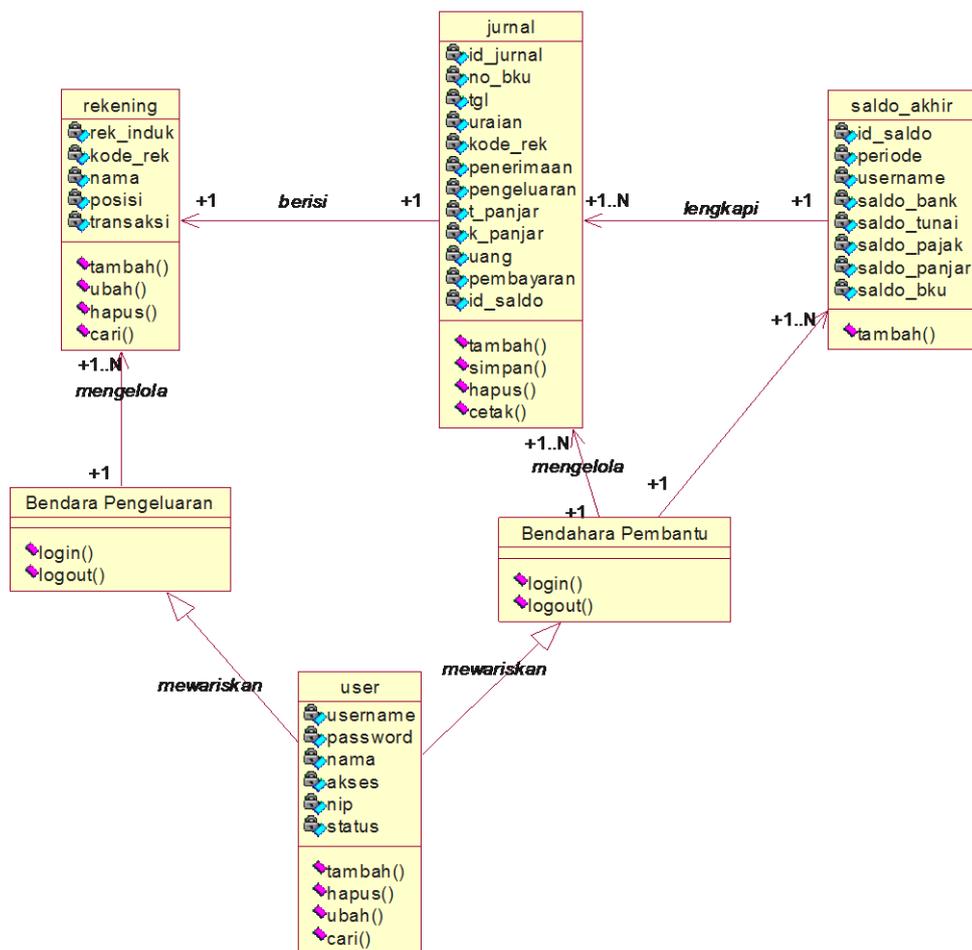


Gambar 1. Use Case Diagram

Sistem Informasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ)Pembantu Bendahara Pengeluaran pada Badan Kepegawaian Daerah Kudus

3.2.2. Class Diagram

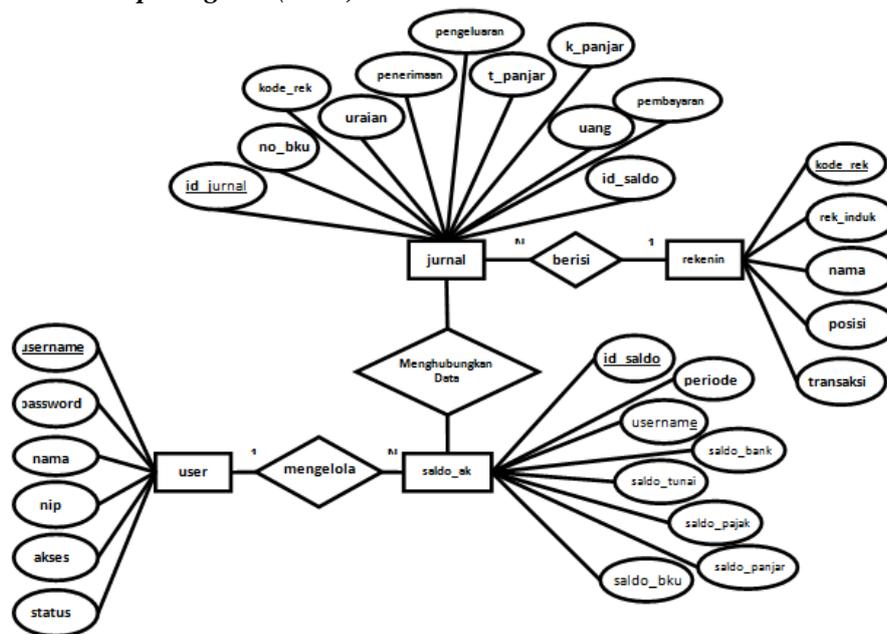
Berikut adalah *class diagram* dari Sistem Informasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) Pembantu Bendahara Pengeluaran pada Badan Kepegawaian Daerah Kudus:



Gambar 2. Class Diagram

Sistem Informasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ)Pembantu Bendahara Pengeluaran pada Badan Kepegawaian Daerah Kudus

3.2.3. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

Sistem Informasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ)Pembantu Bendahara Pengeluaran pada Badan Kepegawaian Daerah Kudus

Kamus Data:

user	{username, password,nama,akses,status}
rekening	{kode_rek, rek_induk, nama, posisi, transaksi}
jurnal	{id_jurnal, periode, no_bku, tgl, kode_rek, uraian, pengeluaran, penerimaan, pembayaran, username}
saldo_akhir	{periode, saldo_bank, saldo_tunai, saldo_pajak, saldo_panjar, saldo_bku}

3.3. Implementasi Tampilan Program

3.3.1. Tampilan Form Bendahara Pembantu

Form ini merupakan bagian dari menu master yang digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data bendahara pembantu pengeluaran.



Gambar 4. Tampilan Form Bendahara Pembantu Pengeluaran

3.3.2. Tampilan Form Rekening

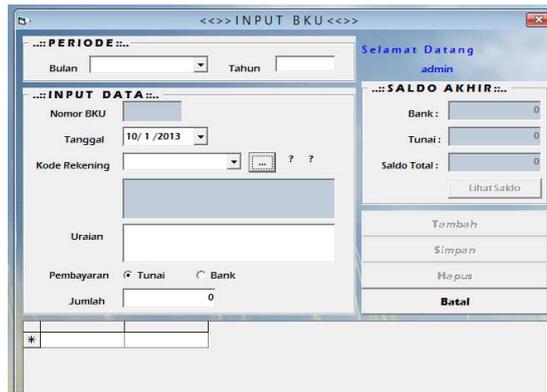
Form ini merupakan bagian dari menu master yang digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data rekening.



Gambar 5. Tampilan Form Rekening

3.3.3. Tampilan Form Input BukuKasUmum

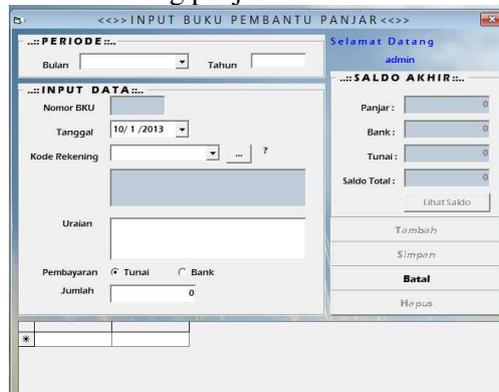
Form ini merupakan bagian dari form transaksi yang digunakan untuk input data Buku Kas Umum secara umum.



Gambar 6. Tampilan Form Input Buku Kas Umum

3.3.4. Tampilan Form Input Panjar

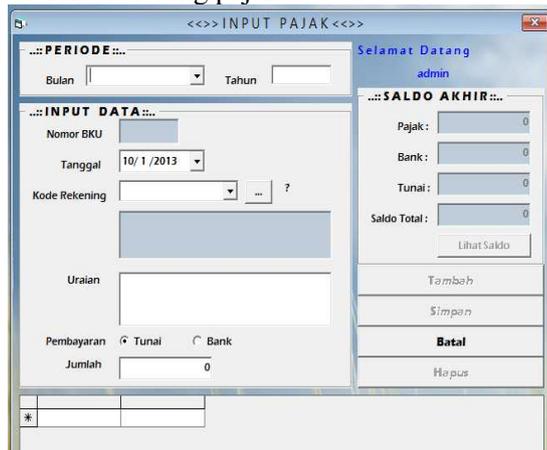
Form ini merupakan bagian dari form transaksi yang digunakan untuk input data Buku Kas Umum yang lebih spesifik pada transaksi uang panjar.



Gambar 7. Tampilan Form Input Panjar

3.3.5. Tampilan Form Input Pajak

Form ini merupakan bagian dari form transaksi yang digunakan untuk input data Buku Kas Umum yang lebih spesifik pada transaksi uang pajak.



Gambar 8. Tampilan Form Input Pajak

3.3.6. Tampilan Laporan Buku Kas Umum

Laporan ini merupakan laporan dari transaksi yang telah dilakukan oleh SKPD dalam suatu periode tertentu.

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
BUKU KAS UMUM
PEMBANTU BENDAHARA PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG
Periode : Agustus 2013

NO BKU	TANGGAL	URAIAN	KODE REKENING	PENERIMAAN	PENGELUARAN
1	01/08/2013		41	5000000	0
2	01/08/2013	Acara Seminar	42	2000000	0
3	02/08/2013		5210101	0	700000
4	02/08/2013		5210201	0	400000
5	02/08/2013		5220101	0	50000
6	02/08/2013		5220703	0	300000
7	02/08/2013		5221103	0	350000
8	03/08/2013		422	200000	0
9	03/08/2013		5230101	0	150000
10	03/08/2013		5230103	0	150000
11	06/08/2013		5230104	0	300000
12	21/08/2013		4330301	200000	0
13	21/08/2013		5110601	0	150000
14	21/08/2013		4350101	3000000	0
15	22/08/2013		5170301	0	1500000
16	23/08/2013		5140610	0	1000000
TOTAL				10400000	6400000
SALDO				0	4000000

Kudus, 10/10/2013
Pembantu Bendahara Pengeluaran

Zaenal Ahmad
NIP. 19640611 198503 1

Gambar 9. Tampilan Laporan Buku Kas Umum

3.3.7. Tampilan Laporan Buku Pembantu Panjar

Laporan ini merupakan laporan dari transaksi uang panjar yang telah dilakukan oleh SKPD dalam suatu periode tertentu.

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
BUKU PEMBANTU PANJAR
PEMBANTU BENDAHARA PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG
Periode : Agustus 2013

NO. BKU	TANGGAL	URAIAN	KODE REKENING	PENERIMAAN	PENGELUARAN
2	01/08/2013	Acara Seminar	42	2000000	0
3	02/08/2013		5210101	0	700000
4	02/08/2013		5210201	0	400000
5	02/08/2013		5220101	0	50000
6	02/08/2013		5220703	0	300000
7	02/08/2013		5221103	0	350000
TOTAL				2000000	1800000
SALDO				0	200000

Kudus, 10/10/2013
Pembantu Bendahara Pengeluaran

Zaenal Ahmad
NIP. 19640611 198503 1

Gambar 10. Tampilan Laporan Buku Pembantu Panjar

3.3.8. Tampilan Laporan Buku Pembantu Pajak

Laporan ini merupakan laporan dari transaksi pajak yang telah dilakukan oleh SKPD dalam suatu periode tertentu.

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
BUKU PEMBANTU PAJAK
PEMBANTU BENDAHARA PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG
Periode : Agustus 2013

NO. BKU	TANGGAL	URAIAN	KODE REKENING	PENERIMAAN	PENGELUARAN
12	21/08/2013		4330301	200000	0
13	21/08/2013		5110601	0	150000
TOTAL				200000	150000
SALDO				0	50000

Kudus, 10/10/2013
Pembantu Bendahara Pengeluaran

Zaenal Ahmad
NIP. 19640611 198503 1

Gambar 11. Tampilan Laporan Buku Pembantu Pajak

3.3.9. Tampilan Laporan Buku Pembantu Kas Tunai

Laporan ini merupakan laporan dari transaksi yang telah dilakukan oleh SKPD dalam suatu periode tertentu dengan menggunakan uang kas tunai.

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
BUKU PEMBANTU KAS TUNAI
PEMBANTU BENDAHARA PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG
Periode : Agustus 2013

NO. BKU	TANGGAL	URAIAN	KODE REKENING	PENERMAAN	PENGELUARAN
1	01/08/2013		41	5000000	0
2	01/08/2013	Acara Seminar	42	2000000	0
3	02/08/2013		5210101	0	700000
4	02/08/2013		5210201	0	400000
5	02/08/2013		5220101	0	50000
6	02/08/2013		5220703	0	300000
7	02/08/2013		5221103	0	350000
8	03/08/2013		422	200000	0
9	03/08/2013		5220101	0	150000
10	03/08/2013		5220103	0	1500000
11	05/08/2013		5220104	0	300000
12	21/08/2013		4330301	200000	0
13	21/08/2013		5110601	0	150000
TOTAL				7400000	3900000
SALDO				0	2500000

Kudus, 10/10/2013
Pembantu Bendahara Pengeluaran

Zaenal Ahmad
NIP. 19640611 198503 1

Gambar 12. Tampilan Laporan Buku Pembantu Kas Tunai

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

- Sistem ini hanya melakukan proses input sekali pada tiap transaksi, sehingga memberi kemudahan bagi pembantu bendahara pengeluaran dalam melakukan pembukuan yang terdiri dari beberapa laporan.
- Sistem ini dapat membantu mengetahui saldo akhir yang dimiliki secara otomatis.
- Sistem ini dapat mencetak laporan lebih rapi dan cepat.

4.2. Saran

Agar sistem yang diusulkan dapat digunakan dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah :

- Sebaiknya sistem ini dihubungkan dengan sistem pertanggungjawaban bendahara pengeluaran yang telah berjalan.
- Sistem ini dapat dikembangkan menjadi sistem berbasis web.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri A., 2009, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Israel E.H., 2012, *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah*, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Ladjamudin A., 2005, *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Lou Tylee, 1998, *Learn Visual Basic 6.0*, Kidware, Bellevue Washington
- Permendagri Nomor 13, 2006, *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Permendagri Nomor 55, 2008, *Tata Cara Penatausahaan Dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Serta Penyampaiannya*.
- Setiawati W., Salim R.A., *Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Web Untuk Kelurahan*, Universitas Guna Darma.
- Suhendar A., Dan Gunadi H., 2002, *Visual Modeling Menggunakan UML Dan Rational Rose*, Informatika, Bandung.